Studi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu

Azhar Apriandi¹, Arika Nasution²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara

Corresponding author: azhar.apriandi75@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

Kata Kunci:

Peran;

Ibu Rumah Tangga;

Daya Tahan;

Ekonomi Keluarga.

Keyword:

Role;

Housewife;

Resil;

Family Economic.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga terhadap daya tahan ekonomi keluarga. Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana peran ibu rumah tangga dalam memenuhi dan meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga, bagaimana dampak peran ganda ibu rumah tangga terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja di Kecamatan Panai Tengah. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Besarnya sampel diambil dengan menggunakan Rumus Slovin sehingga diketahui hasil sampel sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga di Labuhan Bilik dalam membantu ekonomi keluarga dalam berbagai pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga dalam bekerja mendapatkan penghasilan yang berbeda-beda tergantung pada jenis pekerjaan mereka masing-masing. Disisi lain ada dampak yang dirasakan oleh ibu rumah tangga yang bekerja di sektor publik yaitu beban psikologis seperti jenuh dan lelah.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of housewives on the economic resilience of the family. The formulation of the problem in this study is how the role of housewives in overcoming and increasing the economic resilience of the family, how the impact of the dual role of housewives on household economic resilience. This research uses quantitative research methods. The population of this study is housewives who work in the District of Panai Tengah. Sampling was done by using Simple Random Sampling technique. The size of the sample was taken using the Slovin formula so that the results of the sample were 33 people. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. While the data analysis technique used is Descriptive Statistical Analysis. The results of the research and discussion show that the role of housewives in Labuhan Bilik is in helping the family economy in various jobs that can meet family needs. The activities carried out by housewives in earning different incomes depend on their respective types of work. On the other hand, there is an impact felt by housewives who work in the public sector, namely psychological burdens such as being bored and tired.

PENDAHULUAN

Rumah tangga nelayan adalah salah satu contoh nyata dari keluarga pra-sejahtera yang ada di masyarakat. Rumah tangga nelayansudah lama diketahui tergolong miskin, buruh tani, dan pengrajin. Istri nelayan ternyata memiliki peranan yang penting dalam menyasati serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Kemiskinan dikeluarga nelayan, membuat perempuanterutama istri harus mencaripendapatan tambahan karena pendapatan suaminya tidak bisadiharapkan. Ketidakpastianpendapatan di laut mengharuskankaum perempuan untuk memikul tanggung jawab memenuhikebutuhan sehari-hari (bila musim peceklik). Pada keluarga nelayan,penghasilan yang didapatkan suamisaat melaut memperoleh penghasilan dengan gaji Rp. 40.000- Rp.50.000 per hari. Dan ditambah lagi sang istri yang bekerja sebagai buuh ikan di pelabuhan dengan gaji per jam nya. Jika dikalkulasikan jumlah penghasilan keluarga nelayan ini antara Rp. 100.000 per harinya. Sedangkan jam kerja Ibu rumah tangga tersebut mulai dari pukul09.00-15.00 WIB.

Begitu pula halnya yangdialami oleh para perempuan pesisir di Kecamatan Panai Tengah, perempuan pesisir memilih untukbekerja ditengah kesibukan yang harus mereka jalankan sebagai ibu rumah tangga. Kebanyakan darimereka memilih untuk bekerja sebagai pengolah hasil laut dan dijadikan berbagai olahan industri seperti pembuatan ikan asin dan lain sebagainya demi meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga. Alasan utama mereka memilih pekerjaan ini adalah karena waktunya yang tidak terikat dan bahan bakunya mudah. Berdasarkan perumusan masalahdiatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam memenuhi dan meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga nelayan diKecamatan Panai Tengah, dan Untuk mengetahui dampak peran ganda ibu rumah tanggaterhadap kehidupan rumahtangga di Kecamatan PanaiTengah.

Adapun perbedaan yang mencolok dari penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah penelitian ini menysasar pada ibu rumah tangga di masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah, dimana variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu, pendapatan/upah ibu rumah tangga, jam kerja ibu rumah tangga, serta variabel dependen, yaitu peningkatan ekonomi keluarga.

KAJIAN LITERATUR

Konsep Masyarakat Pesisir

Masyarakat pesisir adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama-sama mendiami wilayahpesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungan mereka pada pemanfaatan sumberdaya danlingkungan pesisir. Kenyataannya pembangunan kelautan danperikanan selalu diposisikan sebagai sektor yang dipinggirkan (peripheral sector) dalam pembangunan ekonominasional dan di perparah program pemberdayaan masyarakat nelayan diwilayah pesisir belumlah tergarapsecara proposional. Pemanfatansumber daya kelautan belumlah di "managed" secara tepat guna,semakin diperparah timbulnya konflik-konflik kepentingan. Kondisi sosial ekonomi masyarakat masih sangat rendah dalam lingkungan kekayaan pesisir yang berlimpah.

Kondisi Sosial EkonomiMasyarakat Pesisir

Pesisir merupakan daerah pertemuan antara darat dan laut ke arah darat meliputi bagian daratan,baik kering maupun terendam air, yang masih dipengaruhi sifat-sifat laut seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin, sedangkan ke arah laut meliputi bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses- proses alami yang terjadi di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar, maupun yang disebabkan olehkegiatan manusia di darat seperti penggundulan hutan danpencemaran. Masyarakat pesisiryang identik dengan nelayan merupakanbagian dari masyarakat terpinggiryang masih terus bergulat denganberbagai persoalan kehidupan, baikekonomi, sosial ,pendidikan,kesehatan maupun budaya. Kondisi kehidupan mereka selalu dalamkondisi yang memprihatinkan, terutama secara ekonomi.

Definisi Daya Tahan Ekonomi

Tingkat kesejahteraanekonomi keluarga digambarkan kemampuan keluarga dalam memenuhi berbagai kebutuhankeluarga untuk melangsungkan kehidupannya secara nyaman danberkesinambungan. Kehidupan keluarga yang nyaman akan terjadiapabila keluarga tersebut memiliki dan menempati rumah atau tempat tinggal yang kondisinya layak. Sementara itu, kesinambungan. Kehidupan keluarga akan terjamin ketika keluarga tersebut selalu memiliki pendapatan dalam jumlahyang mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari termasuk untuk menjamin keberlanjutan pendidikananggota keluarganya.

Pengertian Keluarga

Keluarga berasal dari bahasa sansekerta ; kula dan warga “kulawarga” yang berarti “anggota” “kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggung jawab diantara individu tersebut. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Konsep Bekerja

Makna bekerja telah menjadi fokus beberapa peneliti, yang memegang peran sentral dari bekerja pada lingkungan masyarakat modern. Dalam dunia industri, kerja dan hasilnya dipertimbangkan menjadisesuatu yang mendasar dan signifikan pada sebagian besar kehidupan sehari-hari manusia, untuk memenuhi kebutuhan makandan ekonomi yang mendasar. Sebagian besar kehidupan dapat dicapai terutama melalui bekerja. Lebih dari peran instrumentaltersebut, ada bukti kuat yang menunjukkan signifikansi aspek non-finansial dari bekerja, contohnya, kerja menjadi sumber penting untuk kreasi identifikasi dan citra diri, seperti yang ditunjukkan oleh studi konsekuensi negatif dan traumatik pada pengangguran dan pensiunan.

Pandangan Islam Terhadap Perempuan Bekerja

Di sebagian masyarakat kita, melihat wanita atau istri bekerja atau bahkan sebagai tulang punggung keluarga masih menjadi sesuatu yang tabu. Sebab, stereotipe yang terbentuk adalah kaum laki-laki yang memiliki tanggung jawab bekerja mencari nafkah bagi keluarganya. Sementara itu, wanita masih dilekatkan pada pekerjaan-pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, dan yang lainnya. Lebih miris lagi, masyarakat pada zaman jahiliah akan merasa malu dan hina jika memiliki anak perempuan. Allah berfirman, *"Katakanlah (wahai Muhammad), bekerjalah kalian! maka Allah, Rasul-Nya, dan para mukminin akan melihat pekerjaanmu."* (QS. At-Taubah: 105).

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2015) metode penelitian deksriptif kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, lalu menyimpulkan datanya dalam bentuk hipotesis. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dimana menurut Sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang bersumber langsung dari responden, melalui kuesioner yang disebarakan kepada konsumen, dimana dalam penelitian ini kuesioner disebarakan ke Ibu Rumah Tangga di daerah pesisir Kecamatan Panai Tengah Labuhan Batu, sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber tidak langsung ke responden, akan tetapi bersumber dari hasil olahan data yang sudah menjadi informasi.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi (pengamatan)
Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung tentang kondisi lokasi penelitian. Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut antara lain berupa data tentang peran ibu rumah tangga yang bekerja untuk meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga.
- b. Interview (wawancara)
Yakni dengan mengadakan tanya jawab secara bebas dan mendalam kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara sistematis sehingga dapat memberikan informasi dengan jelas terkait dengan permasalahan yang diteliti. bertujuan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi dalam sebuah penelitian lapangan dibutuhkan berbagai data dokumen pendukung, sehingga metode dokumentasi sangat perlu untuk mencari data yang terkait dengan berbagai hal – hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.
- d. Kuesioner
Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dimana menurut Sugiyono (2018) analisis regresi linier berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk memprediksi bagaimana naik turunnya suatu keadaan variabel yang member pengaruh terhadap variabel lainnya. Analisa data yang dilakukan seperti uji hipotesis, yaitu uji F, uji t dan koefisien determinasi, serta uji validitas dan reliabilitas

Variabel dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu pendapatan/upah Ibu Rumah Tangga dan jam kerja Ibu Rumah Tangga di kawasan pesisir kecamatan Panai Tengah Labuhan Batu

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah peningkatan ekonomi keluarga di kawasan pesisir di Kecamatan Panai Tengah Labuhan Batu.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang yang berasal dari Ibu RUmah Tangga yang ada di kawasan pesisir Kecamatan Panai Tengah Labuhan Batu. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, dimana jumlah sampel sebesar 33 ornag Ibu Rumah Tangga yang ada di kawasan pesisir Kecamatan Panai Tengah Labuhan Batu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	113.151	2	56.576	47.385	.000 ^b
1 Residual	35.818	30	1.194		
Total	148.97	32			

a. Dependent Variable: Peningkatan ekonomi keluarga (Y)

Predictors: (Constant), jumlah jam kerja ibu rumah tangga (X2), pendapatan/upah ibu rumah tangga (X1)

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan tabel output spss diperoleh nilai f hitung sebesar 47,385 atau lebih besar dari nilai f tabel yaitu sebesar 3,32 pada tingkat kepercayaan 0,01 atau 99 persen. Halini berarti H0 ditolak dan menerima H1 yang artinya variabel independen (pendapatan / upah ibu rumahtangga, jumlah jam kerja) secara bersama-sama memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen (peningkatan ekonomi keluarga) di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.006	1.093		6.41	0
Pendapatan/upah ibu rumah tangga (X1)	0.396	0.427	0.506	0.927	0.362
Jumlah jam kerja ibu rumah tangga (X2)	0.3	0.445	0.368	0.675	0.505

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Keluarga (Y)

Sumber: Data Output SPSS

Dengan melihat nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 99 persen (0,025) yaitu 2,042. Berdasarkan tabel output spss dapat diketahui nilai t hitung pendapatan/upah $0,927 < 2,042$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan/upah terhadap peningkatan ekonomi keluarga, t hitung jumlah jam kerja $0,675 < 2,042$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh jam kerja terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Maka dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa dari 2 variabel yang dimasukkan di dalam model, tidak ada variabel yang secara individu berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.744	1.093

- a. Predictors: (Constant), JUMLAH JAM KERJA IBU RUMAH TANGGA (X₂), PENDAPATAN/UPAH IBU RUMAH TANGGA

Sumber: Data Output SPSS

Dari hasil regresi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,744 yang menunjukkan bahwa 74,4 persen dari variasi perubahan peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu dapat dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabel pendapatan/upah ibu rumah tangga yang bekerja, jumlah jam kerja. Sedangkan sisanya sebesar 25,6 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Validitas

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas			
No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Variabel X1			
1	0,902	0,355	Valid
2	0,860	0,355	Valid
3	0,934	0,355	Valid
4	0,876	0,355	Valid
5	0,941	0,355	Valid
Variabel X2			
1	0,807	0,355	Valid
2	0,915	0,355	Valid
3	0,957	0,355	Valid
4	0,902	0,355	Valid
5	0,599	0,355	Valid

Variabel Y			
1	0,927	0,355	Valid
2	0,623	0,355	Valid
3	0,874	0,355	Valid
4	0,802	0,355	Valid
5	0,870	0,355	Valid

Sumber: Hasil yang sudah diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas, menunjukkan bahwa 15 item pertanyaan yang di uji cobakan kepada 33 responden, semua butir pertanyaan tergolong valid, dimana r hitung $>$ r tabel. Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pendapatan/upah ibu rumah tangga yang bekerja	0,943	5	Reliabel
Jumlah jam kerja ibu rumah tangga yang bekerja	0,883	5	Reliabel
Peningkatan ekonomi keluarga ibu rumah tangga yang bekerja	0,867	5	Reliabel

Sumber: Hasil yang telah di olah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil reliabilitas yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* dari X1 sebesar 0,943, dan X2 sebesar 0,883, Y sebesar 0,867 dan karena hasil tersebut lebih besar dari nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan Y dikatakan reliabel.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi perubahan peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu dapat dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabel pendapatan/upah ibu rumah tangga yang bekerja, jumlah jam kerja sebesar 74,4 persen. Sedangkan pada saat yang bersama-sama yakni variabel pendapatan/upah ibu rumah tangga (X1) dan jumlah jam kerja (X2) yang digunakan ibu rumah tangga yang bekerja memiliki pengaruh yang simultan terhadap peningkatan ekonomi keluarga (Y) yakni sebesar 47,385. Selain itu, variabel pendapatan/upah (X1) dan jumlah jam kerja (X2) ibu rumah tangga yang bekerja tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap peningkatan ekonomi keluarga (Y) dengan nilai sebesar 0,927 dan 0,675 yang lebih kecil dari 2.042. Dan juga memiliki korelasi dari validitas dan reliabilitas yang signifikan terhadap ekonomi keluarga di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah Cahyaningtyas, Dkk, Rineka Cipta. Badan LITBANG (Badan penelitian dan pengembangan) Kemendagri Tahun 2019.
- Beti Aryani. "Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat" (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Dance Amnes, 2013, "Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penempatan perempuan pada keluarga miskin di kelurahan Kapal Kecamatan Mengwu Kabupaten Badung.

Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: SuaraAgung, 2016).

Dewi Tri Anggriani 2018 “*Peranan wanita buruh pabrik dalam menunjang pendapatan keluarga (studi kasus industri kerupuk ikantenggiri di Kota Pangkalan Brandan)*.”

Hasanatanajjah 2020 *Peran ganda perempuan dalam mrningkatkan ekonomi keluarga di Desa MekarJaya Kecamatan Bayung Lencir*.

Martia Ekadianti 2014 *Analisis pendapatan istri nelayan dalamupaya meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tasikagung,kecamatan Rembang, Kabupaten Rempang*.

Msar, Dkk, *Ekonomi Mikro Islam*, (Medan: Febi press, 2019).

Nurani Siti Anshori. “*Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi DalemKeraton NgayogyakartaHadiningrat DaerahIstimewa Yogyakarta*” DalamJurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Volume 2 No. 3 Tahun 2013.Nurani Siti

Anshori. “*Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta HadiningratDaerah IstimewaYogyakarta*” Dalam Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Volume 2 No. 3 Tahun 2013, h. 159.

Nur Maratun Sholeha 2018 *Peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Ujung BuluKabupaten Bulukumba*.

Nurani Siti Anshori. “*Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi DalemKeraton NgayogyakartaHadiningrat DaerahIstimewa Yogyakarta*” DalamJurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Volume 2 No. 3 Tahun 2013.

Nurani Siti Anshori. “*Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi DalemKeraton Ngayogyakarta HadiningratDaerah IstimewaYogyakarta*” Dalam Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Volume 2 No. 3 Tahun 2013, h. 159.

Nur Maratun Sholeha 2018 *Peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Ujung BuluKabupaten Bulukumba*.

Sadono Sukimo, “ *Mikro Ekonomi Teori Pengantar “* , Jakarta, Rajawali , Pers, 2013 H,142

Sugiyono, 2018., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Soekanto, Soejono. 2012, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PTRaja Grafindo Persada.

Wikipedia, “*Pendapatan Keluarga*“, [Html.od.wikipedia.org/wiki.keluarga_islam](http://html.od.wikipedia.org/wiki/keluarga_islam) Diakses pada tanggal 6 juli 2019.